BAB IV

ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM

4.1 Analisis Sistem Yang Berjalan

Analisis sistem ini memberikan gambaran tentang sistem yang saat ini sedang berjalan dan bertujuan mengetahui lebih jelas bagaimana cara kerja sistem tersebut selain untuk mengetahui sistem yang sedang berjalan digunakan juga untuk mendefinisikan dan mengevaluasi permasalahan,kesempatan, hambatan yang terjadi dan kebutuhan-kebutuhan yang diharapkan sehingga dapat diusulkan suatu perbaikan. Analisis yang dilakukan sistem pengarsipan surat masuk dan surat keluar didapatkan data seperti dibawah ini.

4.1.1 Analisis Dokumen

Analisis dokumen terdiri dari fungsi, sumber, rangkap, distribusi, data periode dan isi. Adapun analisis dokumen yang ada pada absensi pegawai :

A. Form Tanda Terima surat masuk

Fungsi : Untuk memberikan tanda terima surat masuk

Sumber : Pengirim

Rangkap : 2 (dua)

Distribusi : Bagian Administrasi

Periode : Setiap surat masuk diterima

Isi : tanggal_terima_surat, no_surat, lampiran, perihal, pengirim,

alamat_pengirim, isi singkat surat, tanda_terima_oleh, klasifikasi_surat, arsip_ penyimpanan

B. Form surat keluar

Fungsi : Permohonan pembuatan surat keluar

Sumber : Ass. Notaris

Rangkap : 2 (dua)

Distribusi : Administrasi, Notaris

Periode : Setiap pembuatan surat keluar

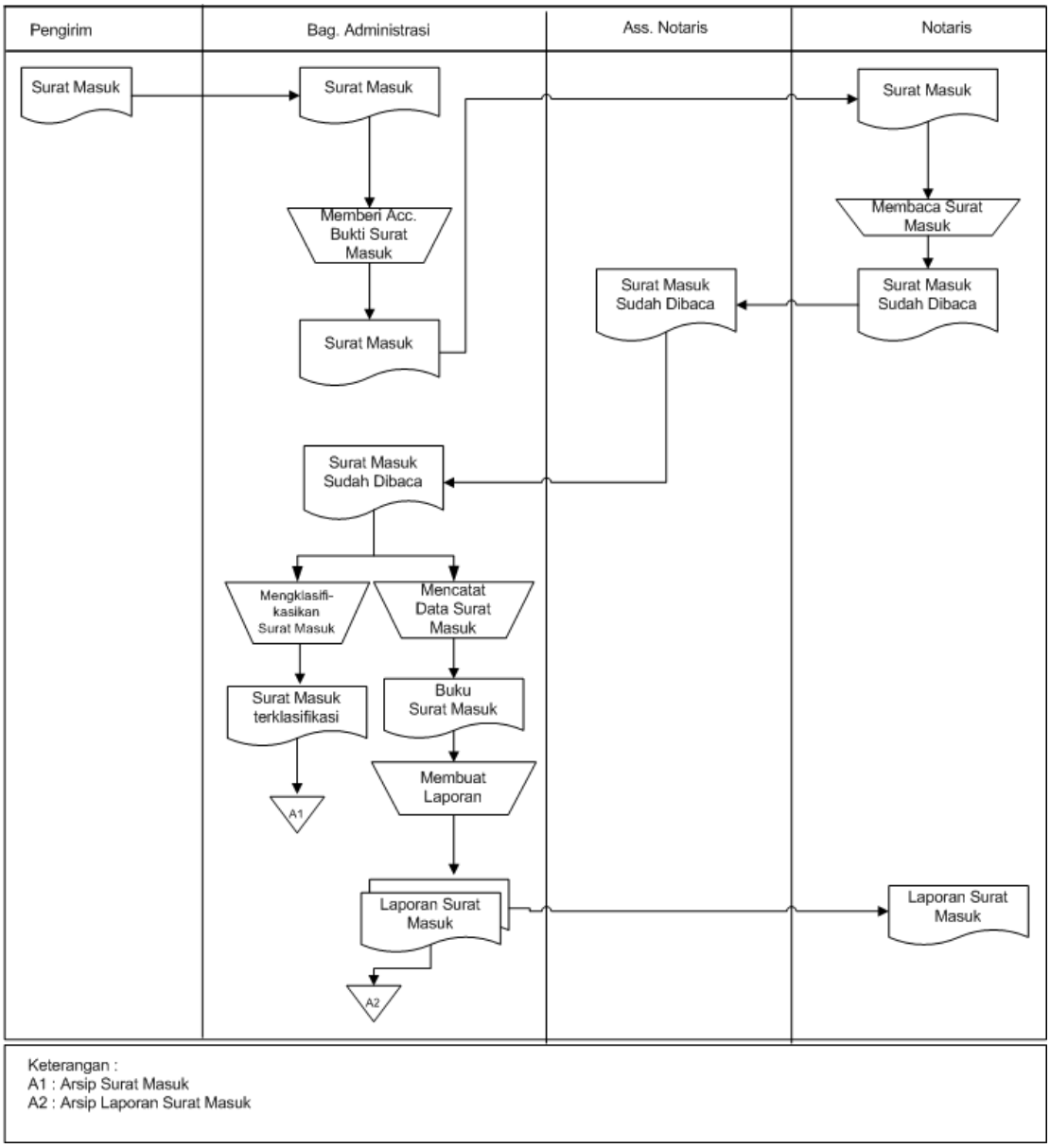
Isi : tanggal_surat, nomor_surat, lampiran, perihal, ditujukan, alamat_tujuan, isi_singkat_surat, tanggal_kirim, tanda_terima_oleh, klasifikasi_surat, arsip_penyimpanan, bln, thn, tgl.

4.1.2 Analisis Prosedur Yang Sedang Berjalan

Analisis prosedur sistem yang sedang berjalan adalah penguraian dari suatu sistem informasi yang utuh ke dalam bagian-bagian komponennya dengan maksud untuk mengidentifikasi dan mengevaluasi permasalahan, kesempatan-kesempatan, hambatan-hambatan yang terjadi dan kebutuhankebutuhan yang di harapkan sehingga dapat di usulkan perbaikan-perbaikan.

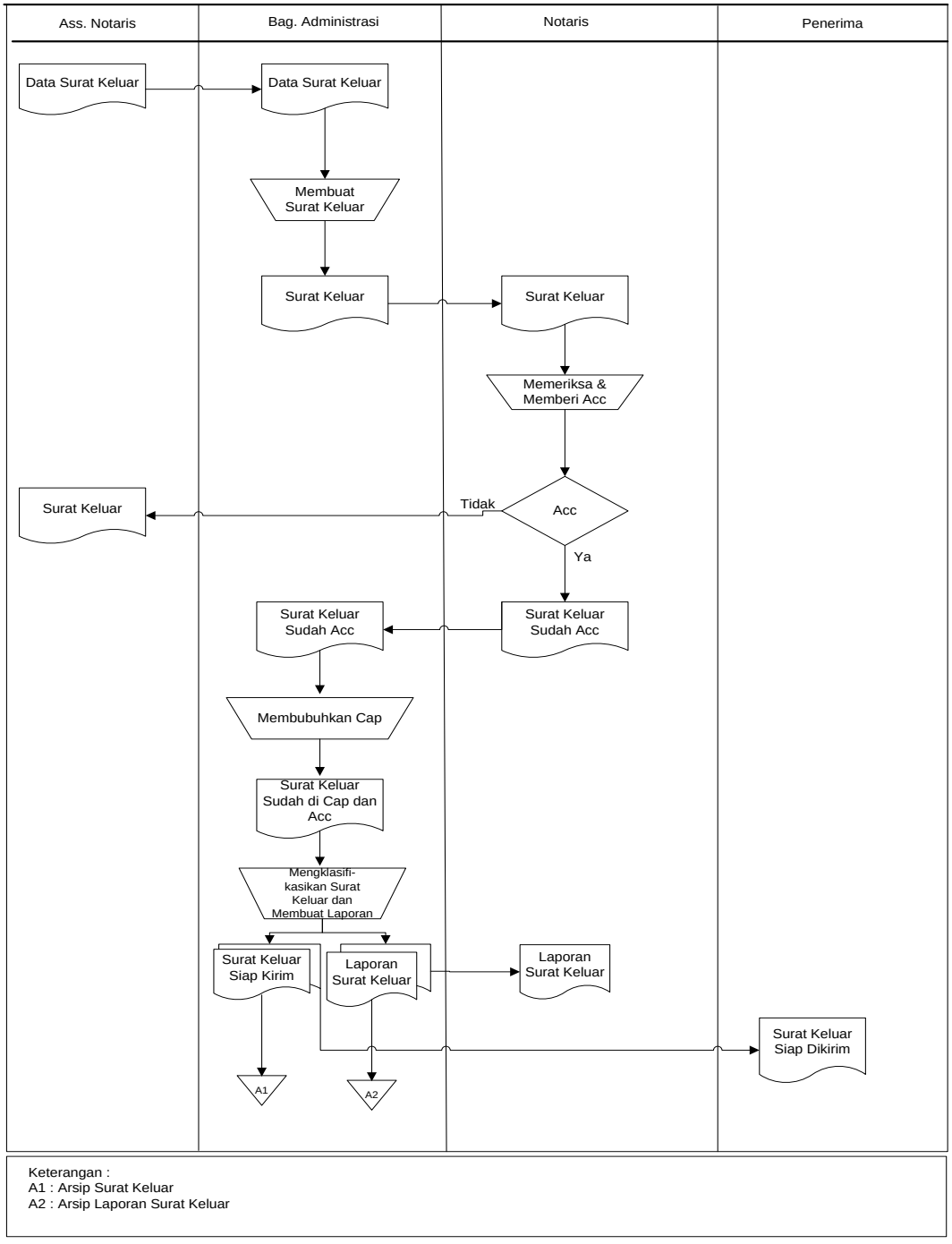
4.1.2.1 Flow Map

Surat Masuk



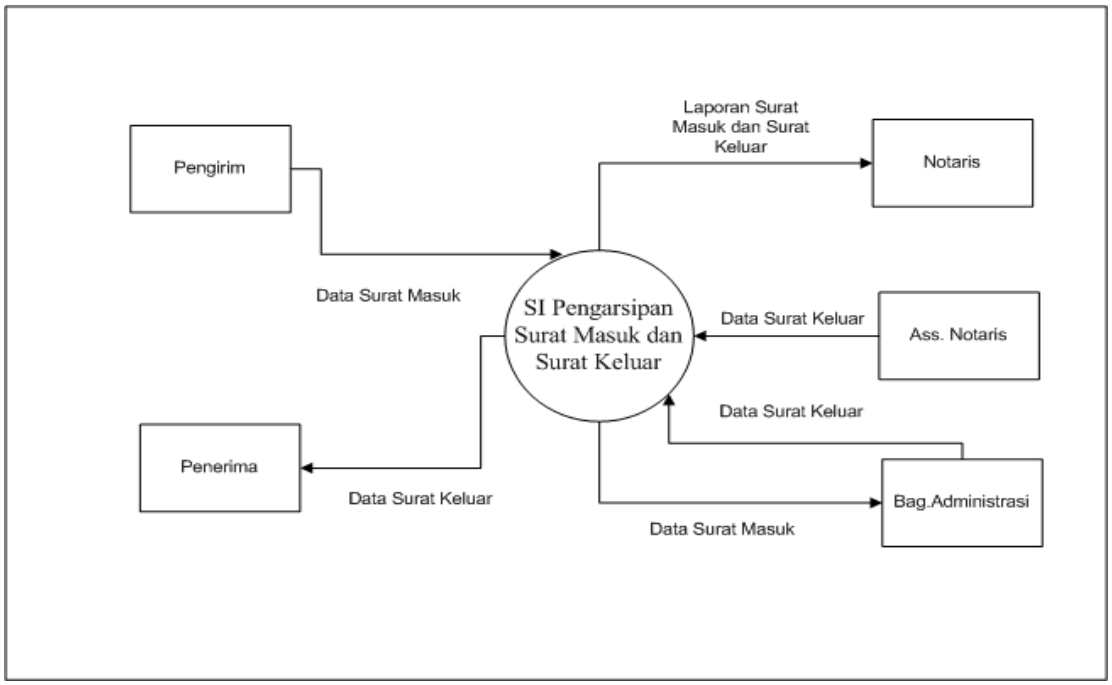
Gambar 4.1 Flow Map Surat Masuk yang Berjalan

Surat Keluar



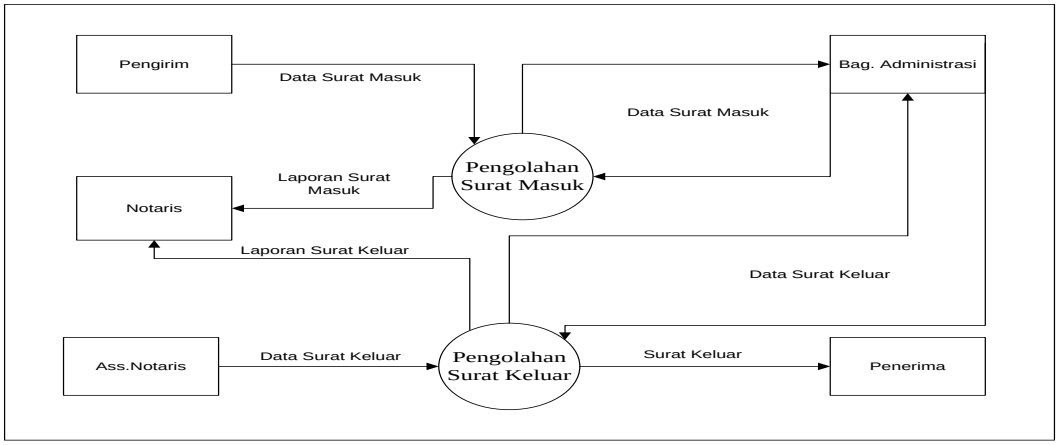
Gambar 4.2 Flow Map Surat Keluar yang Berjalan

4.1.2.2 Diagram Kontek



Gambar 4.3 Diagram Kontek Surat Masuk dan Surat Keluar Yang Berjalan

4.1.2.3 Data Flow Diagram



Gambar 4.4 DFD Surat Masuk dan Surat Keluar Yang Berjalan

4.1.3 Evaluasi Sistem yang sedang Berjalan

Sistem yang sedang berjalan pada pengolahan surat masuk dan surat keluar belum terkoordinasi dengan baik karena pelaksanaannya dan peralatan yang digunakan masih manual sehingga terdapat arsip yang sulit ditemukan dan belum terdapatnya laporan yang menyeluruh. Kelemahan –kelemahan yang ada pada sistem yang sedang berjalan yaitu :

- Dalam proses pencatatan surat masuk dan surat keluar supaya tidak terjadi keterlambatan dalam pencatatannya dan dalam membuat laporan surat masuk dan keluar.
- Dalam proses pencarian data arsip yang diperlukan supaya tidak memerlukan waktu yang lama.
- Pendistribusian surat dilaksanakan secara manual sehingga memperlambat kerja pencatatan.

4.2 Perancangan Sistem

Pembuatan sebuah rancangan sistem yang digunakan untuk memperbaiki atau membuat sistem baru sehingga dapat menutupi atau mengurangi permasalahan yang ada pada sistem yang sedang dirancang berdasrkan analisis pada sistem yang sedang berjalan.

4.2.1 Tujuan Perancangan Sistem

Tujuan perancangan sistem ini adalah untuk menganalisis perancangan sistem surat masuk dan surat keluar di Kantor Notaris SEPTY KUARTA ICHTIANI, SH. Perancangan ini diusulkan merupakan langkah untuk lebih mengefektifitaskan dan mengefisienkan waktu pengelolaan surat masuk dan surat keluar.

4.2.2 Gambaran Umum Sistem yang Diusulkan

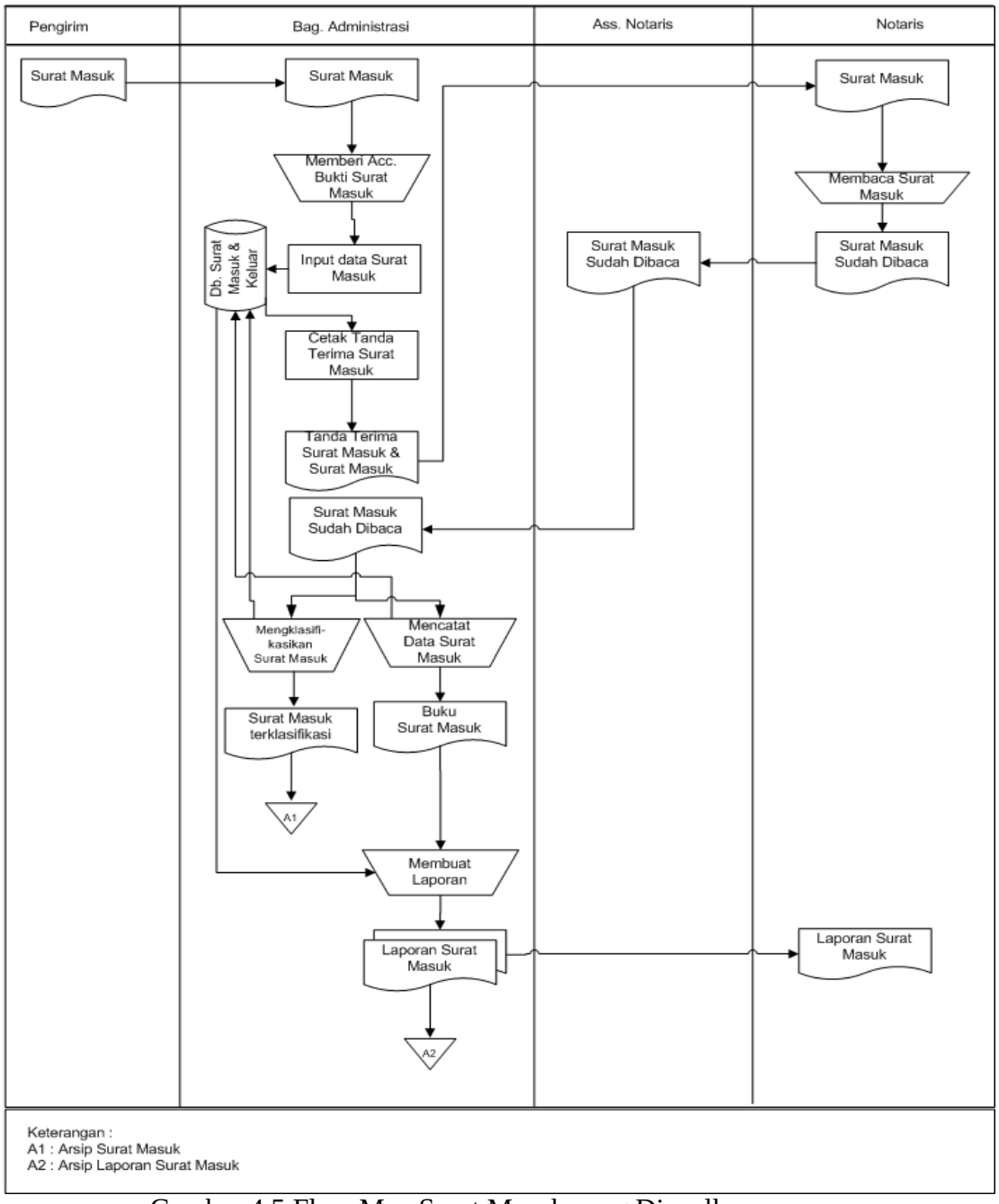
Sistem Informasi yang di usulkan memiliki beberapa keunggulan dan persediaan dari sistem yang sedang berjalan. Sistem yang di usulkan telah terkomputerisasi, lebih mudah digunakan, integritas data terjaga, tidak akan memakan waktu yang lama dalam pengarsipan surat masuk dan surat keluar. Karena didalamnya telah disediakan pencetakan laporan-laporan dan fasilitas lainnya yang akan mempermudah user untuk menggunakan sistem ini.

4.2.3 Perancangan Prosedur Yang Diusulkan

Pada tahapan perancangan prosedur ini bertujuan untuk menghasilkan perancangan sistem informasi surat masuk dan surat keluar yang berbasis komputer. Perancangan proses yang dibuat tidak mengalami banyak perubahan dari sistem informasi surat masuk dan surat keluar yang masih manual menjadi sistem informasi yang berbasis komputer. Adapun perancangan proses ini mencakup flowmap, diagram kontek, data flow diagram, kamus data yang dapat menjelaskan aliran data yang diproses hingga menghasilkan informasi yang diinginkan.

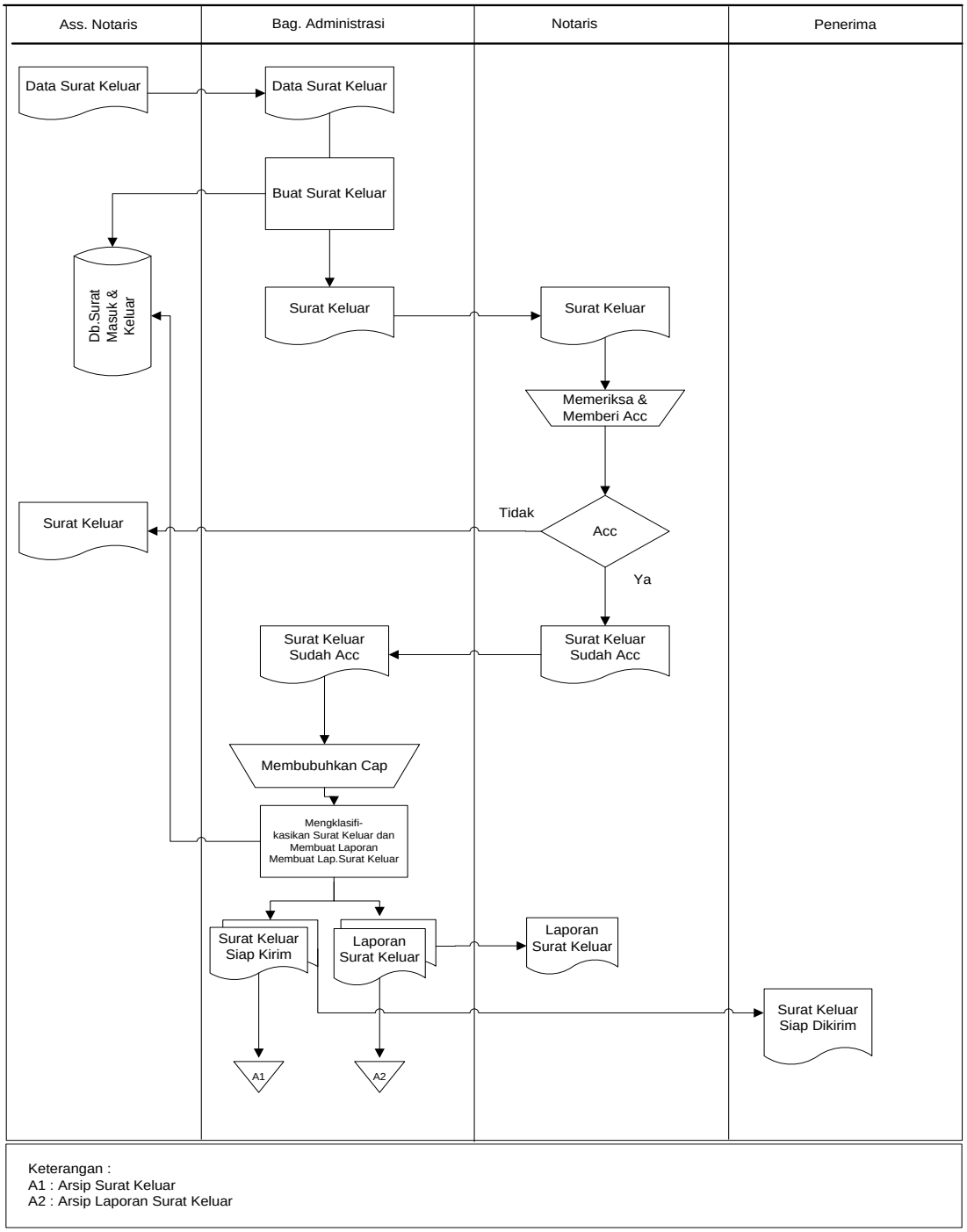
4.2.3.1 Flow Map

Surat Masuk



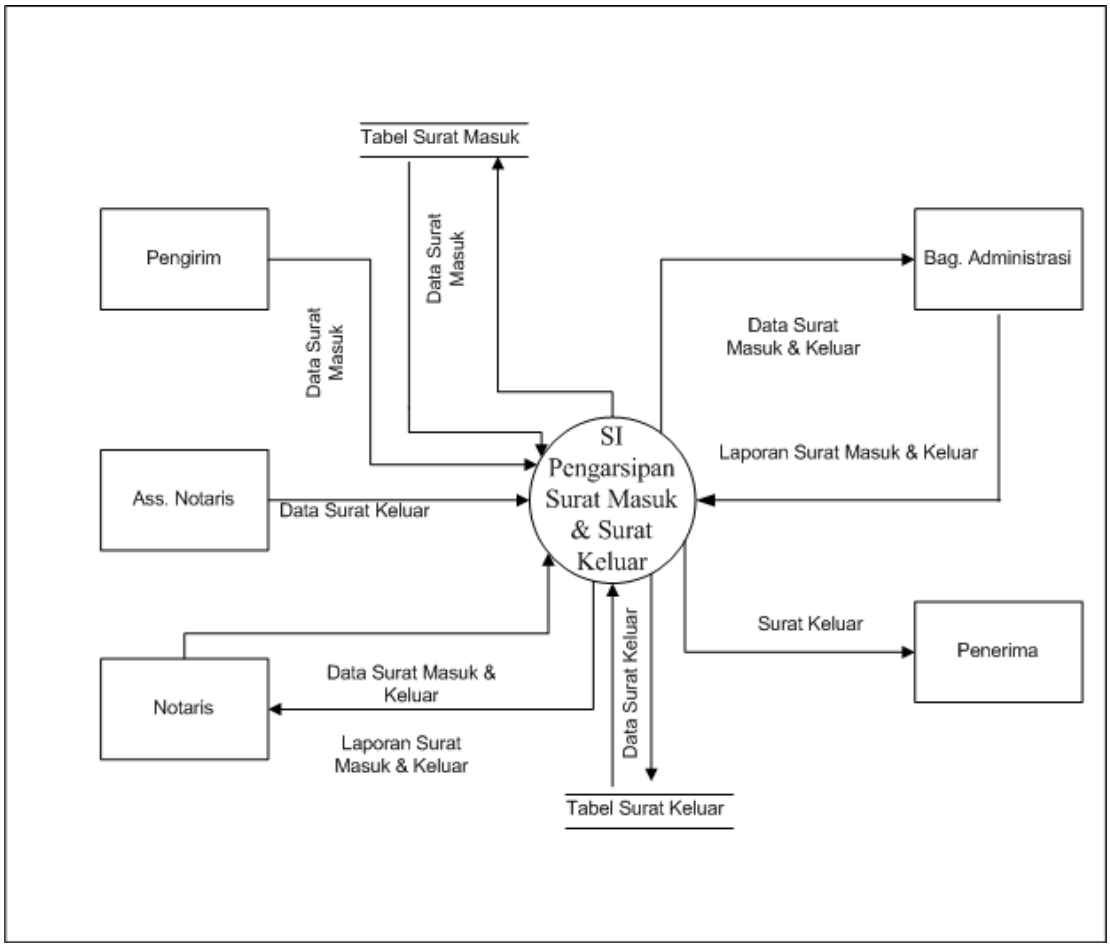
Gambar 4.5 Flow Map Surat Masuk yang Diusulkan

Surat Keluar



Gambar 4.6 Flow Map Surat Keluar yang Diusulkan

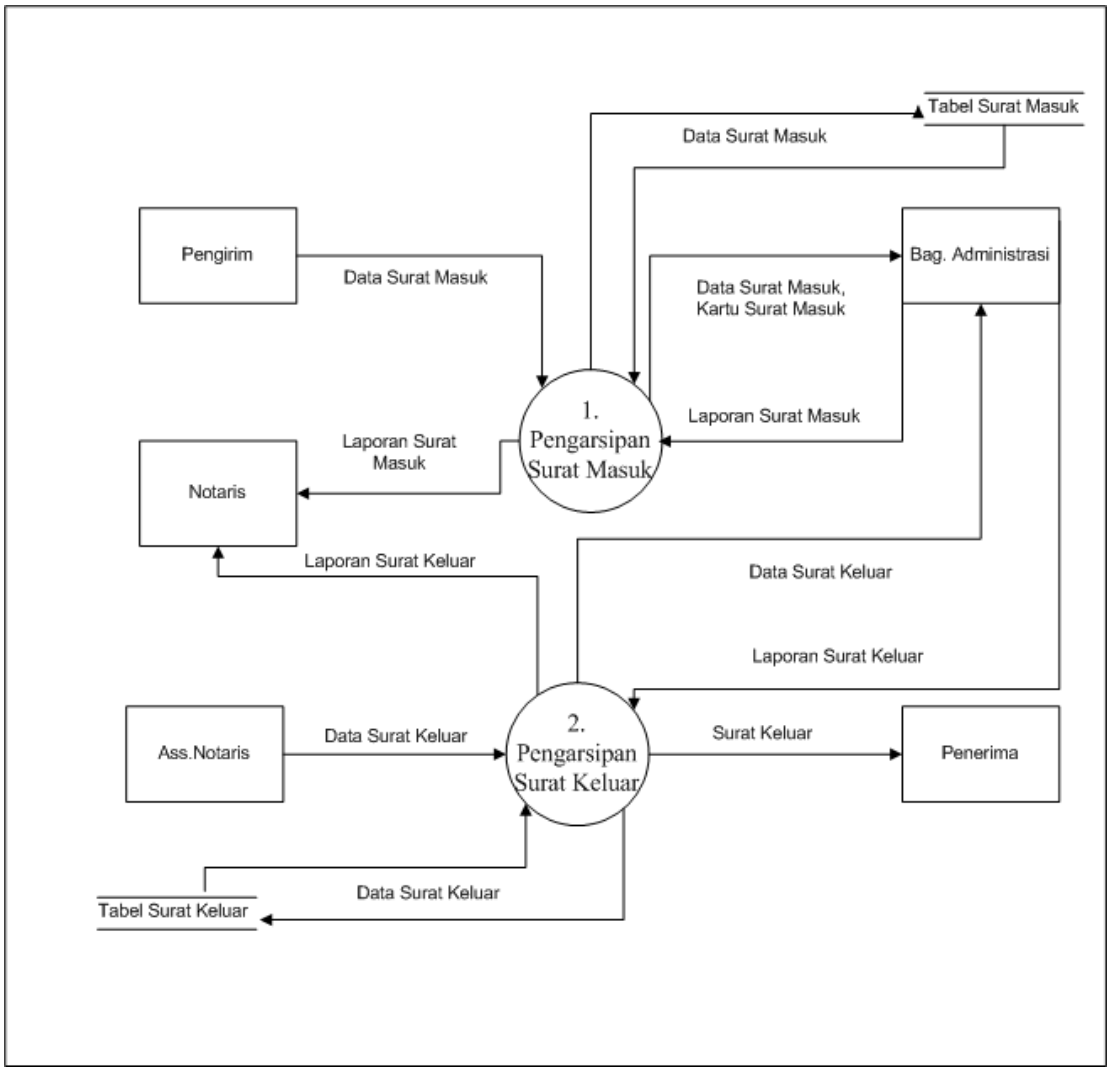
4.2.3.2 Diagram Kontek



Gambar 4.7 Diagram Kontek Surat Masuk dan Surat Keluar yang Diusulkan

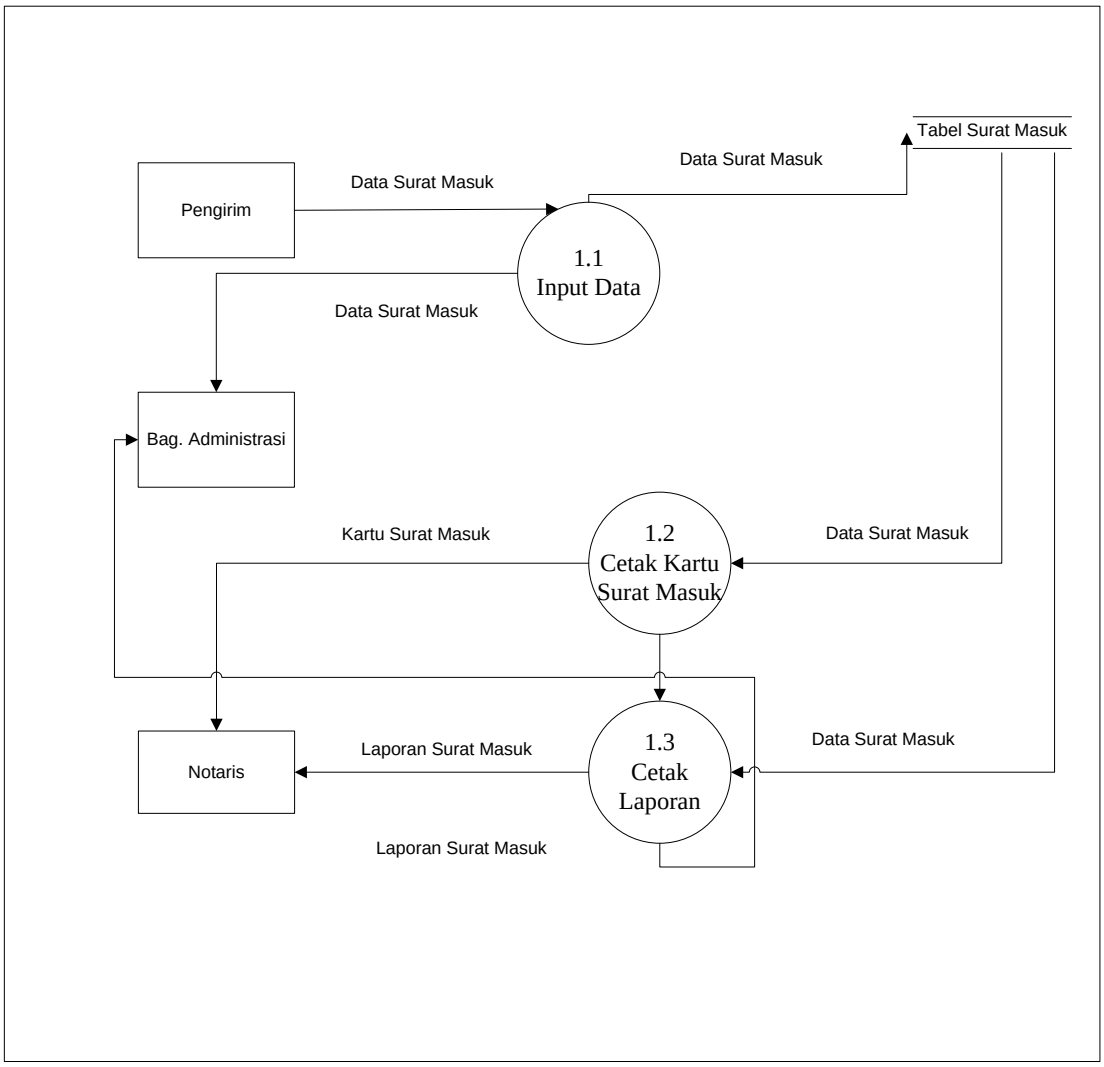
4.2.3.3 Data Flow Diagram

a. DFD Level 1



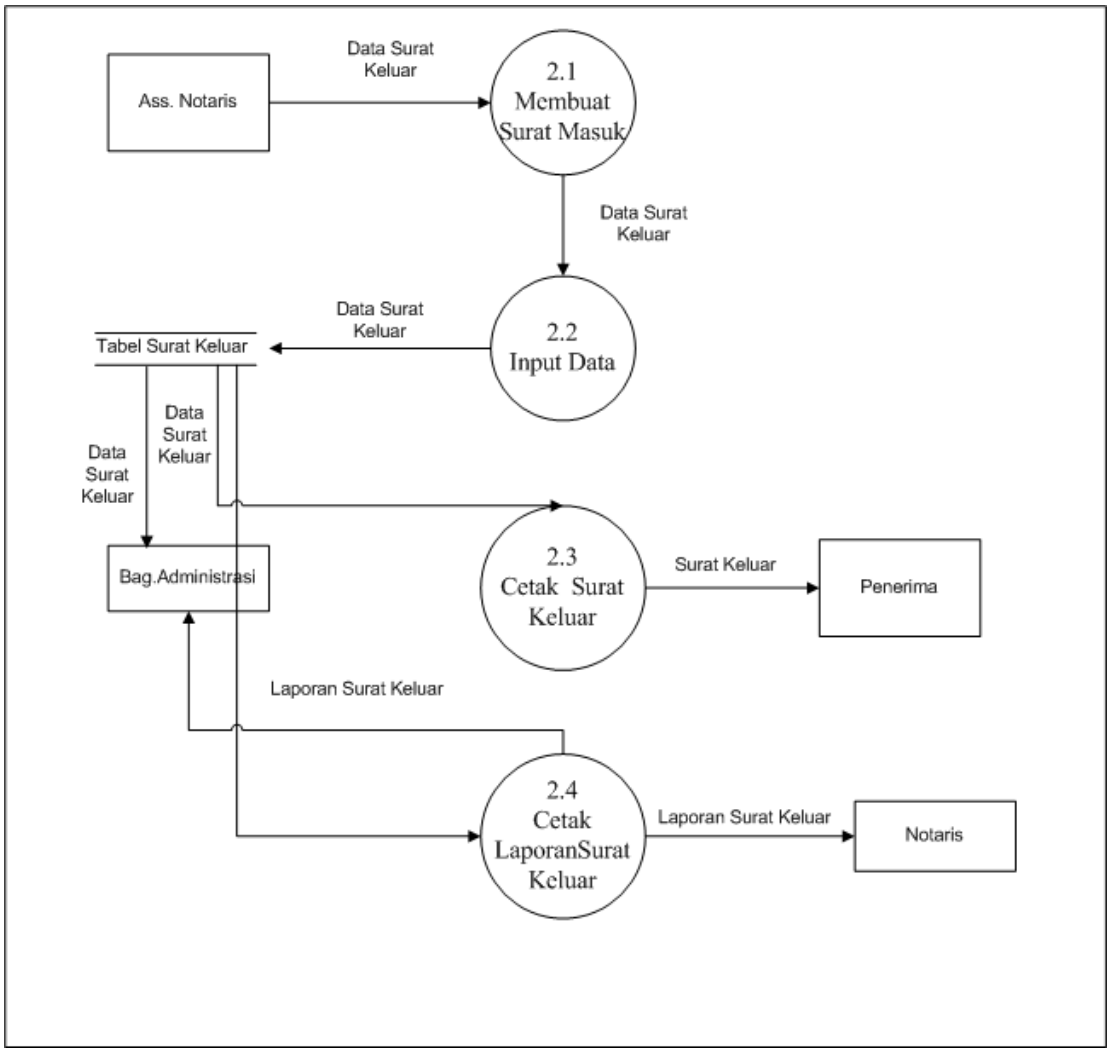
Gambar 4.8 DFD Level 1 Surat Masuk dan Surat Keluar
yang Diusulkan

b. DFD Level 2 Proses 1



Gambar 4.9 DFD Level 2 Proses 1 Surat Masuk dan Surat Keluar yang Diusulkan

c. DFD Level 2 Proses 2



Gambar 4.10 DFD Level 2 Proses 2 Surat Masuk dan Surat Keluar yang Diusulkan

4.2.3.4 Kamus Data

1. Nama Arus Data : Data surat masuk

   Aliran data : Pengirim-proses 1.2

Proses 1.2- Administrasi

Proses 1.1 - tabel surat masuk

Proses 1.1 – proses 1.2

Atribut : tanggal_terima_surat, no_surat, lampiran, perihal, pengirim, alamat_pengirim, isi singkat surat, tanda_terima_oleh, klasifikasi_surat, arsip_ penyimpanan

2. Nama Arus Data : Data surat keluar

   Aliran data : Pegawai - proses 2.1

   Proses 2.1 – proses 2.2

   Proses 2.2 - tabel surat keluar

   Atribut : tanggal_surat, no_surat, lampiran, perihal, ditujukan, alamat_tujuan, isi_singkat_surat, tgl_kirim, tanda_terima_oleh, klasifikasi_surat, arsip_penyimpanan.

3. Nama Arus Data : Laporan surat masuk

   Aliran data : Pengirim – tabel surat masuk

   Tabel surat masuk – proses 1.2

   Proses 1.2 – kepala bagian arsip

   Atribut : no_surat, tanggal_masuk_surat, klasifikasi_surat, perihal, asal_surat, alamat_surat, letak arsip

4. Nama Arus Data : Laporan surat keluar

Aliran data : Pegawai – tabel surat keluar

Tabel surat keluar – proses 2.3

Proses 2.3 – bagian umum

Atribut : no_surat, tanggal_keluar_surat, klasifikasi_surat, perihal, tujuan_surat, alamat_tujuan_surat, letak_arsip.

4.2.4 Perancangan Basis Data

Pada tahapan perancangan basis data ini bertujuan untuk menghasilkan perancangan basis data sistem informasi pengarsipan surat masuk dan surat keluar yang berbasis komputer. Adapun perancangan basis data ini mencakup normalisasi, relasi tabel, entity relationship diagram, struktur file, kodifikasi yang dapat menjelaskan basis data yang diproses hingga menghasilkan informasi yang diinginkan.

4.2.4.1 Normalisasi

Normalisasi merupakan suatu proses pengelompokan elemen data menjadi tabel-tabel yang menunjukan entitas beserta relasinya yang berfungi untuk menghilangkan *redudansi* data, menentukan *key* yang unik untuk mengakses data dan juga untuk pembentukan relasi sedemikian rupa sehingga database tersebut mudah untuk dimodifikasi.

a. Tujuan dari Normalisasi

1. Untuk menghilang kerangkapan data
2. Untuk mengurangi kompleksitas
3. Untuk mempermudah modifikasi data

b. Proses Normalisasi

1. Data diuraikan dalam bentuk tabel, kemudian dianalisis berdasarkan persyaratan tertentu dalam beberapa tingkatan normalisasi.
2. Apabila tabel yang diuji belum memenuhi persyaratan tertentu, maka tabel tersebut perlu dipecah menjadi beberapa tabel yang lebih sederhana lagi sampai memenuhi bentuk tabel yang optimal.

c. Tahapan Normalisasi

Tahap Normalisasi dimulai dari tahap paling awal yaitu bentuk tidak nomalnya, Normal Kesatu/1NF hingga yang paling ketat tingkat normalisasinya (Normal Kelima/5NF). Tetapi pada umumnya dalam proses normalisasi itu hanya sampai kepada tingkat normalisasi 3NF atau BCNF karena dalam tingkat tersebut sudah cukup memadai untuk menghasilkan tabel-tabel yang berkualitas. Tahap-tahap dalam proses normalisasi tersebut yaitu sebagai berikut ini :

1. Bentuk Tidak Normal

   Merupakan sekumpulan data yang akan direkam, tidak ada keharusan mengikuti suatu format tertentu, dapat saja data tersebut tidak lengkap maupun terduplikasi. Data akan dikumpulkan dengan apa adanya sesuai dengan kedatangannya. Dalam

Sistem Informasi Pengarsipan Surat Masuk dan Surat Keluar di Kantor Notaris ini, bentuk tidak normalnya yaitu sebagai berikut :

{kode_arsip, keterangan, kode_klasifikasi, keterangan, tanggal_terima_surat, nomor_surat, lampiran, perihal, pengirim, alamat_pengirim, isi_singkat_surat, tanda_terima_oleh, klasifikasi_surat, arsip_penyimpanan, tanggal_surat, nomor_surat, nomor_surat_masuk, lampiran, perihal, ditujukan, alamat_tujuan, isi_singkat_surat, tanda_terima_oleh, klasifikasi_surat, arsip_penyimpanan, userid, nama, spassword}

2. Bentuk Normal Kesatu (1 NF)

   Bentuk normal 1NF terpenuhi jika sebuah tabel tidak memiliki atribut bernilai banyak (*multivalued attribute*), atribut *composite* atau kombinasinya dalam domain data yang sama. Setiap atribut dalam tabel tersebut harus bernilai *atomic* (tidak dapat dibagi-bagi lagi).

   {kode_arsip, keterangan, kode_klasifikasi, keterangan, tanggal_terima_surat, nomor_surat, lampiran, perihal, pengirim, alamat_pengirim, isi_singkat_surat, tanda_terima_oleh, klasifikasi_surat, arsip_penyimpanan, tanggal_surat, nomor_surat, nomor_surat_masuk, lampiran, perihal, ditujukan, alamat_tujuan, isi_singkat_surat, tanggal_kirim, tanda_terima_oleh, arsip_penyimpanan, userid, nama, spassword}

3. Bentuk Normal Kedua (2 NF)

   Bentuk normal 2NF terpenuhi dalam sebuah tabel jika telah memenuhi bentuk 1NF, dan semua atribut selain *primary key*, secara utuh memiliki *Functional*

Dependency pada *primary key*. Sebuah tabel tidak memenuhi 2NF, jika ada atribut yang ketergantungannya (*Functional Dependency*) hanya bersifat parsial saja (hanya tergantung pada sebagian dari *primary key*). Jika terdapat atribut yang tidak memiliki ketergantungan terhadap *primary key*, maka atribut tersebut harus dipindah atau dihilangkan.

tbSurat_Masuk = {tanggal_terima_surat, nomor_surat*, lampiran, perihal, pengirim, alamat_pengirim, isi_singkat_surat, tanda_terima_oleh,klasifikasi_surat,arsip_penyimpanan }

tbSurat_Keluar = {tanggal_surat,nomor_surat**, nomor_surat_masuk*, lampiran, perihal, ditujukan, alamat_tujuan, isi_singkat_surat, tanggal_kirim, tanda_terima_oleh, klasifikasi_surat, arsip_penyimpanan}

tbUser = { userid*, nama,spassword}

4. Bentuk Normal Ketiga (3 NF)

Yaitu apabila relasi merupakan normalisasi kedua dan tidak tergantung secara transitif pada *primary key* atau pada bentuk normal ketiga ini mencari ketergantungan selain pada *primary key.*

tbArsip = {kode_arsip*, keterangan}

tbKlasifikasi_Surat = {kode_klasifikasi*, keterangan}

tbSurat_Masuk = {tanggal_terima_surat, nomor_surat*, lampiran, perihal, pengirim, alamat_pengirim, isi_singkat_surat, tanda_terima_oleh, klasifikasi_surat, arsip_penyimpanan}

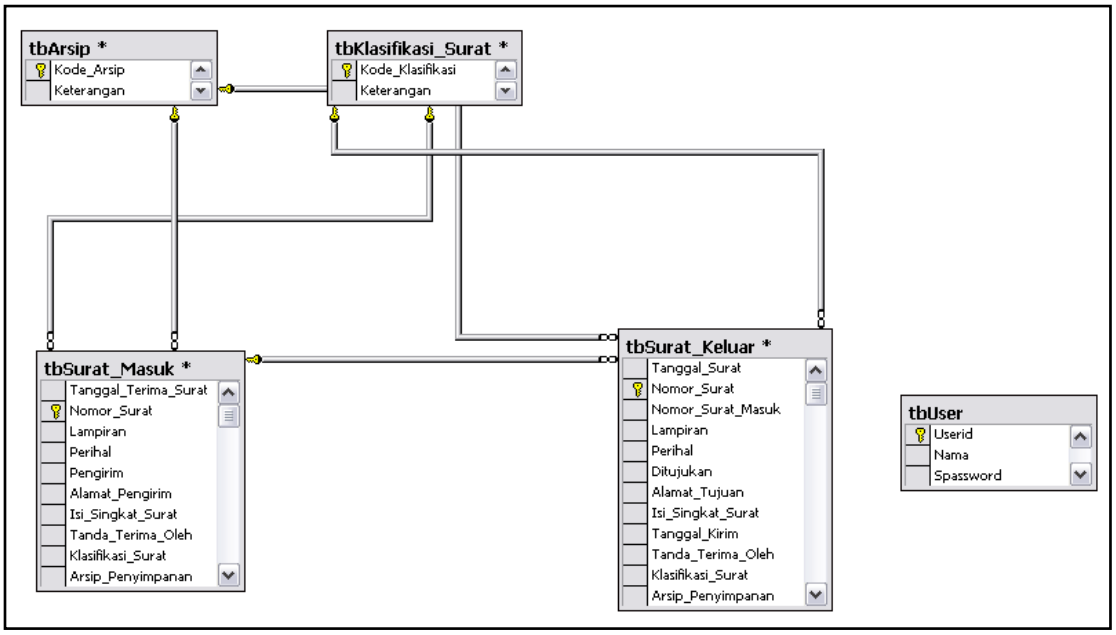
tbSurat_Keluar = { tanggal_surat, nomor_surat**, nomor_surat_masuk,* lampiran, perihal, ditujukan, alamat_tujuan, isi_singkat_surat, tanda_terima_oleh, klasifikasi_surat, arsip_penyimpanan}

tbUser = { userid*, nama,spassword }

4.2.4.2 Relasi Tabel

Tabel relasi ini berfungsi untuk menggambarkan hubungan antar tabel yang dirancang dalam Sistem Informasi Pengarsipan Surat Masuk dan Surat Keluar di Kantor Notaris SEPTY KUARTA ICHTIANI, SH.

Adapun Relasi Tabel dari Sistem Informasi Pengarsipan Surat Masuk dan Surat Keluar di Kantor Notaris SEPTY KUARTA ICHTIANI, SH adalah sebagai berikut :



Gambar 4.11 Tabel Relasi yang Diusulkan

4.2.4.3 *Entity Relationship Diagram* (ERD)

Entity Relational Diagram (ERD) adalah diagram yang memperlihatkan entitas-entitas yang terlibat dalam suatu sistem serta hubungan-hubungan (relasi) antar entitas tersebut. Berlainan dengan model objek, tekanan utama pada ERD adalah table-tabel yang merepresentasikan relasi antar entitas itu sendiri. Kesatuan relasi sistem dapat diketahui dari item data yang menghubungkan suatu arsip ke arsip lain. Sedangkan data yang direalisasikannya didapat dari hasil analisa kebutuhan informasi yang tergambar pada dokumen masukan dan keluaran, dimana selanjutnya dari data tersebut ditentukan entitas serta relasinya yang ditunjukkan dengan model relasi.

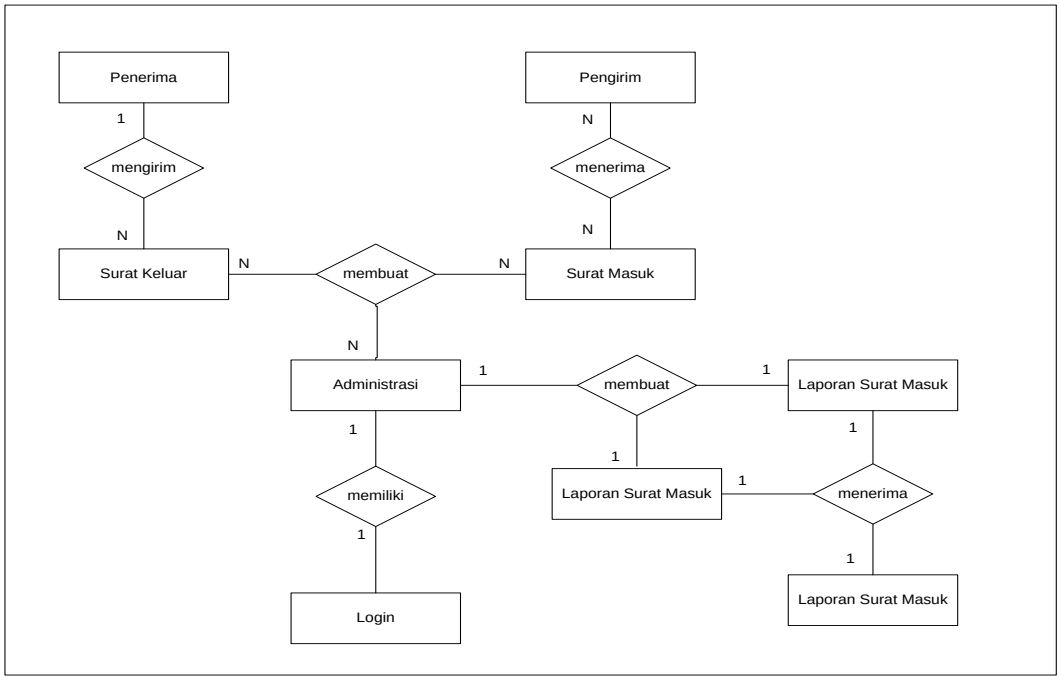
Kerelasian antar entitas dapat dikelompokkan dalam 3 jenis, yaitu:

1. Satu ke satu (*One To One*)

2. Satu ke banyak (*One To Many*)

3. Banyak ke banyak (*Many To Many*)

Entity Relational Diagram (ERD) dari Perancangan Sistem Informasi Pengarsipan Surat Masuk dan Surat Keluar di Kantor Notaris SEPTY KUARTA ICHTIANI, SH. adalah sebagai berikut:



Gambar 4.12

Entity Relationship Diagram (ERD) yang diusulkan

4.2.4.4. Struktur File

Struktur file merupakan penggambaran tentang file-file yang mendukung sistem informasi ini. Struktur filenya yaitu dalam bentuk file database Microsoft

Office Access 2007. Berikut ini adalah struktur file pada Sistem Informasi Pengarsipan Surat Masuk dan Surat Keluar di Kantor Notaris SEPTY KUARTA ICHTIANI, SH.

1. Nama File : tbArsip

   Primary Key : Kode_arsip

Tabel 4.1

Spesifikasi Tabel Arsip

Nama Field	Tipe	Ukuran	Keterangan
Kode_Arsip	Text	5	Kode fasilitas arsip
Keterangan	Text	50	Keterangan letak arsip

2. Nama File : tbKlasifikasi_Surat

   Primary Key : Kode_Klasifikasi

Tabel 4.2

Spesifikasi Tabel Klasifikasi Surat

Nama Field	Tipe	Ukuran	Keterangan
Kode_Klasifikasi	Text	2	Kode fasilitas klasifikasi
Keterangan	Text	50	Keterangan klasifikasi arsip

3. Nama File : tbSurat_Masuk

   Primary Key : Nomor_Surat

Tabel 4.3

Spesifikasi Tabel Klasifikasi Surat Masuk

Nama Field	Tipe	Ukuran	Keterangan
Tanggal_Terima_ Surat	Date/Time	-	Tanggal diterimanya surat
Nomor_Surat	Text	15	Nomor surat masuk
Lampiran	Integer	-	Lampiran surat masuk
Perihal	Text	255	Perihal surat masuk
Pengirim	Text	50	Nama Pengirim surat masuk
Alamat_Pengirim	Text	50	Alamat pengirim surat masuk
Isi_Singkat_Surat	Text	255	Isi singkat surat masuk
Tanda_Terima_ Oleh	Text	50	Nama penerima surat masuk
Klasifikasi_Surat	Text	2	Klasifikasi surat masuk
Arsip_ Penyimpanan	Text	5	Arsip penyimpanan surat masuk

4. Nama File : tbSurat_Keluar

   Primary Key : Nomor_Surat

Tabel 4.4

Spesifikasi Tabel Klasifikasi Surat Keluar

Nama Field	Tipe	Ukuran	Keterangan
Tanggal_ Surat	Date/Time	-	Tanggal dikeluarkannya surat
Nomor_Surat	Text	15	Nomor surat
Nomor_Surat_ Masuk	Text	15	Nomor surat keluar
Lampiran	Integer	-	Lampiran surat keluar

Tabel 4.4

Spesifikasi Tabel Klasifikasi Surat Keluar (lanjutan)

Nama Field	Tipe	Ukuran	Keterangan
Perihal	Text	255	Perihal surat keluar
Ditujukan	Text	50	Nama tujuan surat
Alamat_Tujuan	Text	50	Alamat tujuan surat
Isi_Singkat_Surat	Text	255	Isi singkat surat keluar
Tanda_Terima_ Oleh	Text	50	Nama pembuat surat keluar
Klasifikasi_Surat	Text	2	Klasifikasi surat keluar
Arsip_ Penyimpanan	Text	5	Arsip penyimpanan surat keluar

5. Nama File : tbUser

   Primary Key : Userid

Tabel 4.5

Spesifikasi Tabel Klasifikasi User

Nama Field	Tipe	Ukuran	Keterangan
Userid	Text	50	Id user
Nama	Text	50	Nama user
Spassword	Text	50	Password user

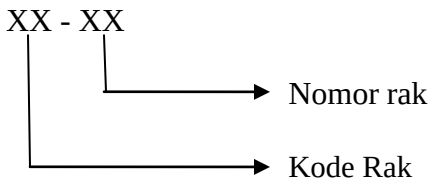
4.2.4.5. Kodifikasi

Kodifikasi (pengkodean) ini berfungsi untuk mendifinisikan keterangan dari suatu objek secara singkat dan dapat dipergunakan dalam pengklasifikasian data. Kodefikasi tersebut dapat ditentukan dari rangkaian huruf, angka ataupun karakter

khusus. Pada Sistem Pengarsipan Surat Masuk dan Surat Keluar di Kantor Notaris ini terdapat kodefikasi yang digunakan, yaitu sebagai berikut :

1. Kodefikasi Letak Arsip

   Kodefikasi Letak Arsip terdiri dari 5 (lima) digit. Keterangannya seperti pada gambar berikut ini :



Gambar 4.13 Kodefikasi Letak Arsip

   Contoh kodefikasinya seperti berikut ini :

   Kodefikasi Letak Arsip : RK-01

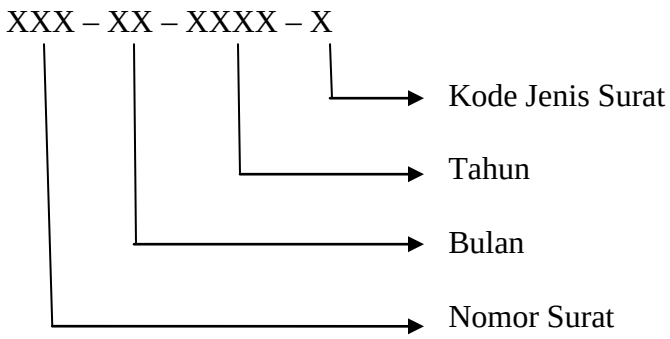
   Keterangan :

   RK : Kode Rak

   01 : Nomor Rak

2. Kodefikasi Surat Masuk dan Surat Keluar

   Kodefikasi Surat Masuk dan Surat Keluar terdiri dari 13 (tiga belas) digit. Keterangannya seperti pada gambar berikut ini :



Gambar 4.14 Kodefikasi Surat Masuk dan Surat Keluar

Contoh kodefikasinya seperti berikut ini :

Kodefikasi Letak Arsip : 001-05-2011-M

Keterangan :

001 : Nomor Surat

05 : Bulan

2011 : Tahun

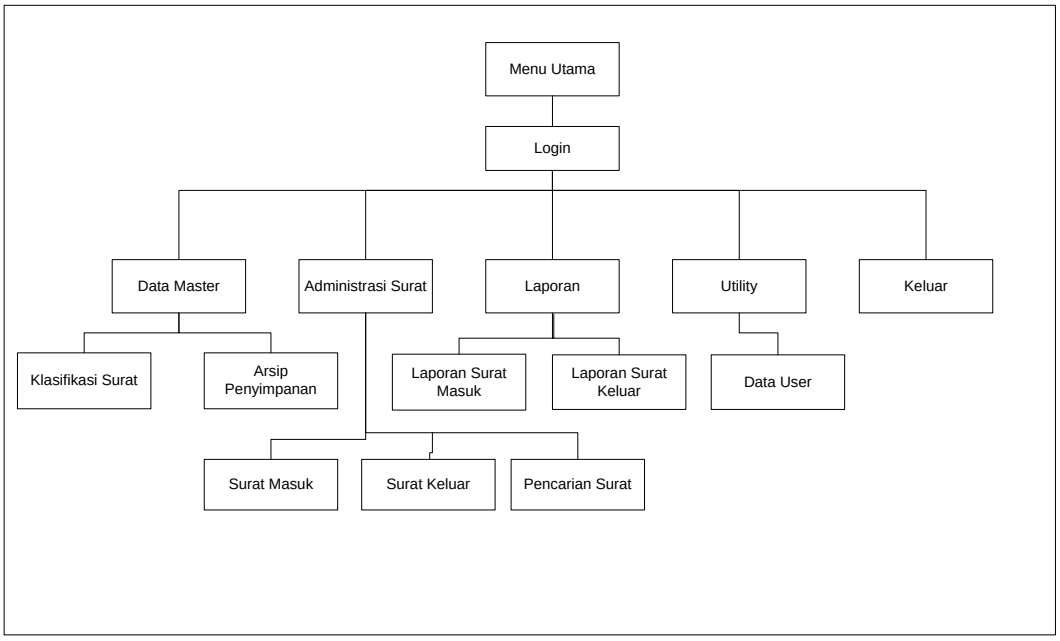
M : Kode Jenis Surat (M berarti Surat Masuk dan K berarti Surat Keluar)

4.2.5. Perancangan Antar Muka

Perancangan antar muka yang diusulkan dalam Sistem Informasi Pengarsipan Surat Masuk dan Surat Keluar di Kantor Notaris SEPTY KUARTA ICHTIANI, SH. ini terdiri dari Struktur Menu, Perancangan Input dan Perancangan Output.

4.2.5.1. Struktur Menu

Perancangan struktur menu bertujuan untuk memudahkan dalam penggunaan fungsi–fungsi program yang ada pada Sistem Informasi Pengarsipan Surat Masuk dan Surat Keluar di Kantor Notaris SEPTY KUARTA ICHTIANI, SH. dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 4.15 Struktur Menu

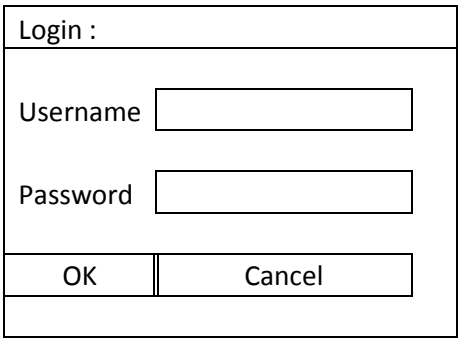
4.2.5.2. Perancangan Input

Perancangan input merupakan awal dimulainya suatu proses informasi administrasi yang berasal dari informasi atau data yang berkaitan langsung dengan administrasi. Akurat tidaknya suatu data dari sistem informasi, tidak lepas dari data yang dimasukkan, jika data yang dimasukkan kurang lengkap, maka hasilnya pun tidak akan optimal dalam menunjang pengambilan keputusan. Untuk mencegah

ketidakakuratan dari suatu hasil sistem informasi, maka perlu memperhitungkan data apa yang harus diinputkan kedalam sistem, sehingga hasilnya dapat berguna secara optimal dalam pengambilan keputusan khususnya penyelesaian suatu permasalahan yang dihadapi.

1. Rancangan Form Login

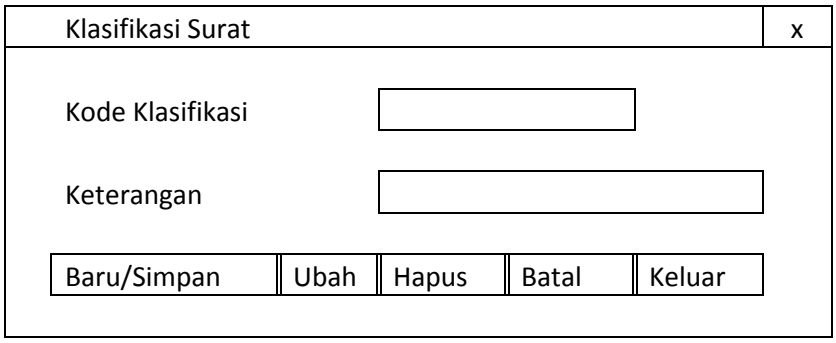
Form login ini akan tampil sebelum menuju ke tampilan utama. Form ini berfungsi untuk mengatur operator yang berhak mengakses program ini. Dalam form ini, program akan meminta data username dan password dari admin yang telah terdaftar. Rancangan Form login ini adalah sebagai berikut :



Gambar 4.16 Rancangan Form Login

2. Rancangan Form Klasifikasi Surat

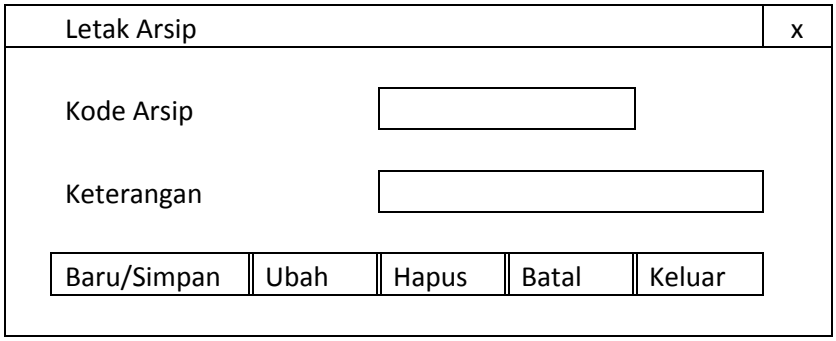
Form Klasifikasi Surat ini digunakan untuk mengklasifikasikan surat. Dalam form ini, terdapat proses untuk menambah, mengubah, membatalkan dan menghapus data klasifikasi surat. Rancangan formnya seperti pada gambar berikut ini :



Gambar 4.17 Rancangan Form Klasifikasi Surat

3. Rancangan Form Arsip Penyimpanan

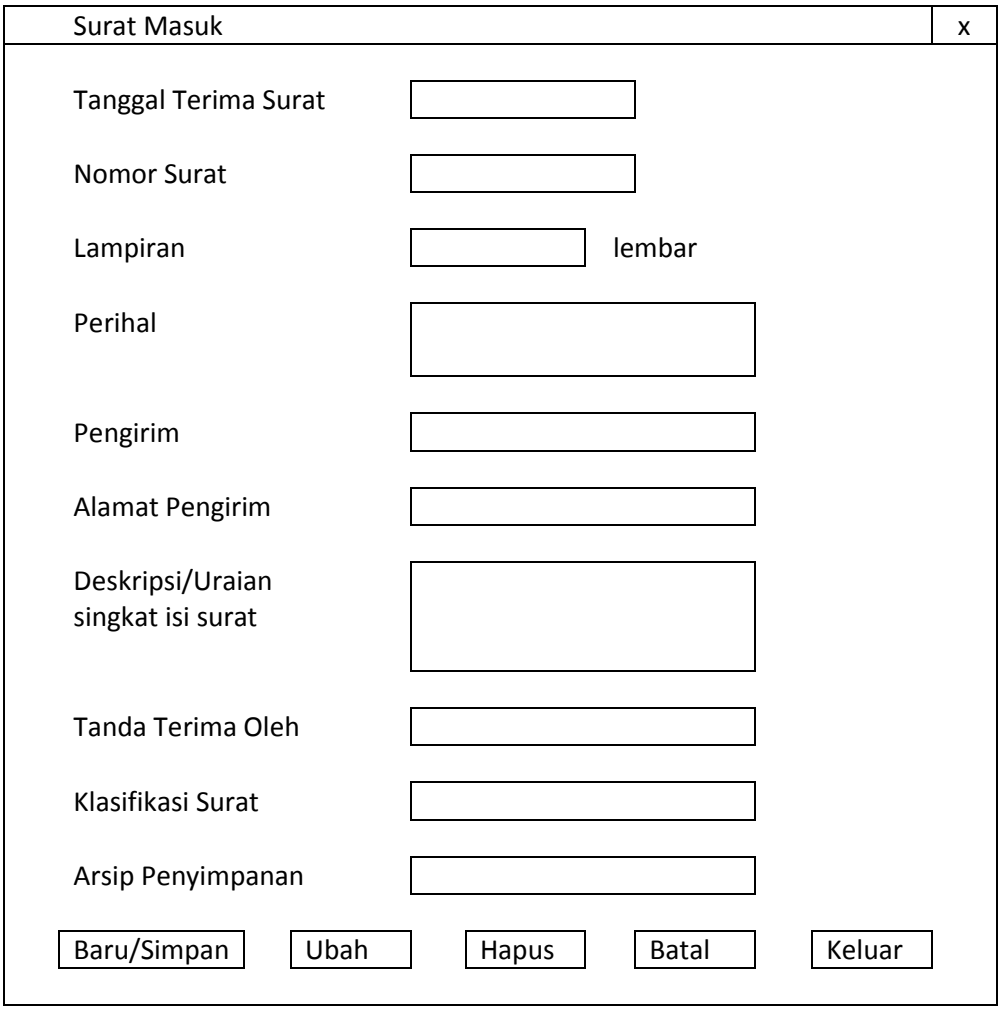
Form Arsip Penyimpanan ini digunakan untuk menyimpan arsip. Dalam form ini, terdapat proses untuk menambah, mengubah, membatalkan dan menghapus data arsip penyimpanan. Rancangan formnya seperti pada gambar berikut ini :



Gambar 4.18 Rancangan Form Arsip Penyimpanan

4. Rancangan Form Surat Masuk

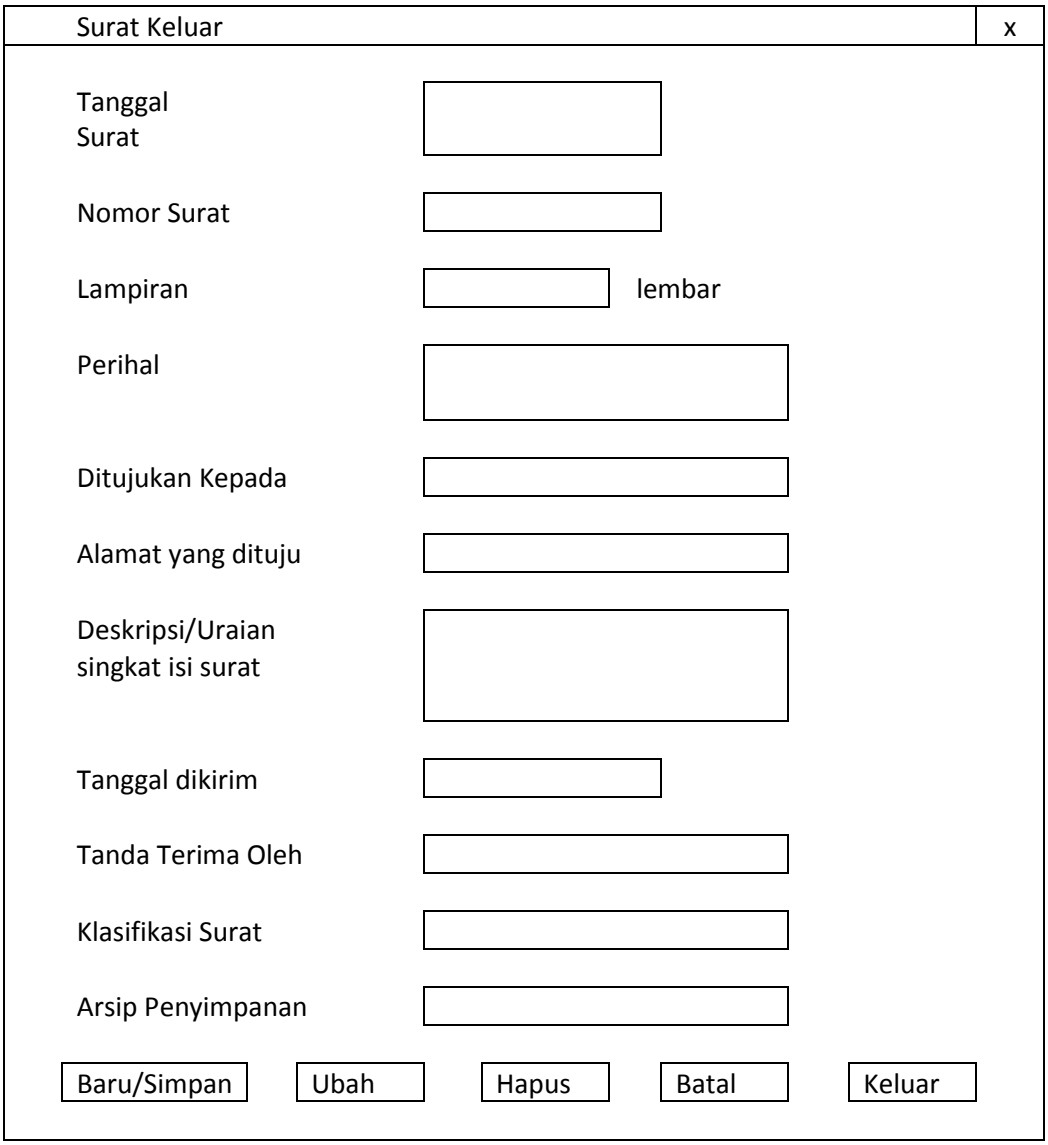
Form Surat Masuk ini digunakan untuk memasukan data surat masuk. Dalam form ini, terdapat proses untuk menambah, mengubah, membatalkan dan menghapus data arsip penyimpanan. Rancangan formnya seperti pada gambar berikut ini :



Gambar 4.19 Rancangan Form Surat Masuk

5. Rancangan Form Surat Keluar

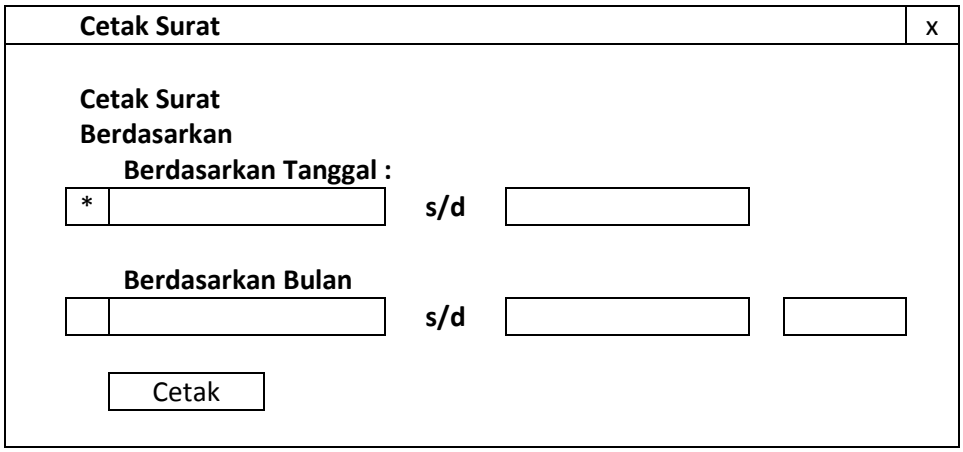
Form Surat Keluar ini digunakan untuk memasukan data surat keluar. Dalam form ini, terdapat proses untuk menambah, mengubah, membatalkan dan menghapus data arsip penyimpanan. Rancangan formnya seperti pada gambar berikut ini :



Gambar 4.20 Rancangan Form Surat Keluar

6. Rancangan Form Laporan Surat Masuk

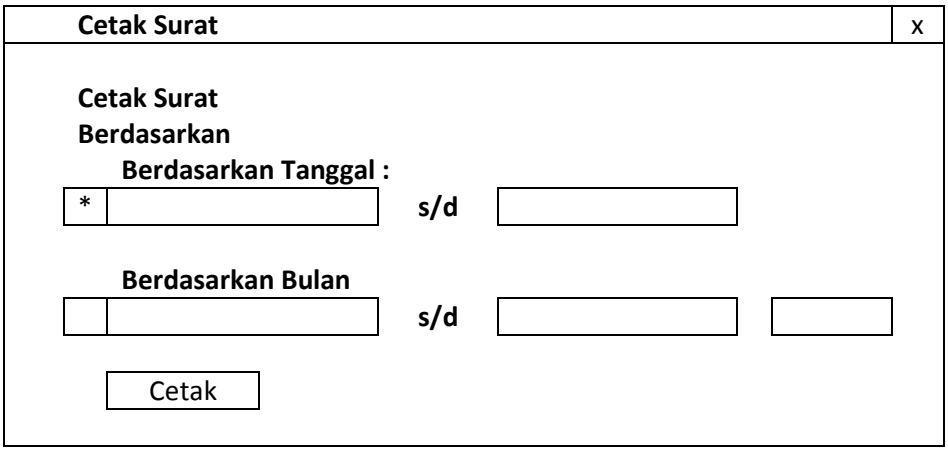
Form Laporan Surat Masuk ini digunakan untuk menampilkan laporan surat masuk. Dalam form ini, terdapat proses cetak untuk mencetak laporan surat masuk. Rancangan formnya seperti pada gambar berikut ini :



Gambar 4.21 Rancangan Form Laporan Surat Masuk

6. Rancangan Form Laporan Surat keluar

Form Laporan Surat Masuk ini digunakan untuk menampilkan data surat keluar. Dalam form ini, terdapat proses cetak untuk mencetak laporan surat keluar. Rancangan formnya seperti pada gambar berikut ini :



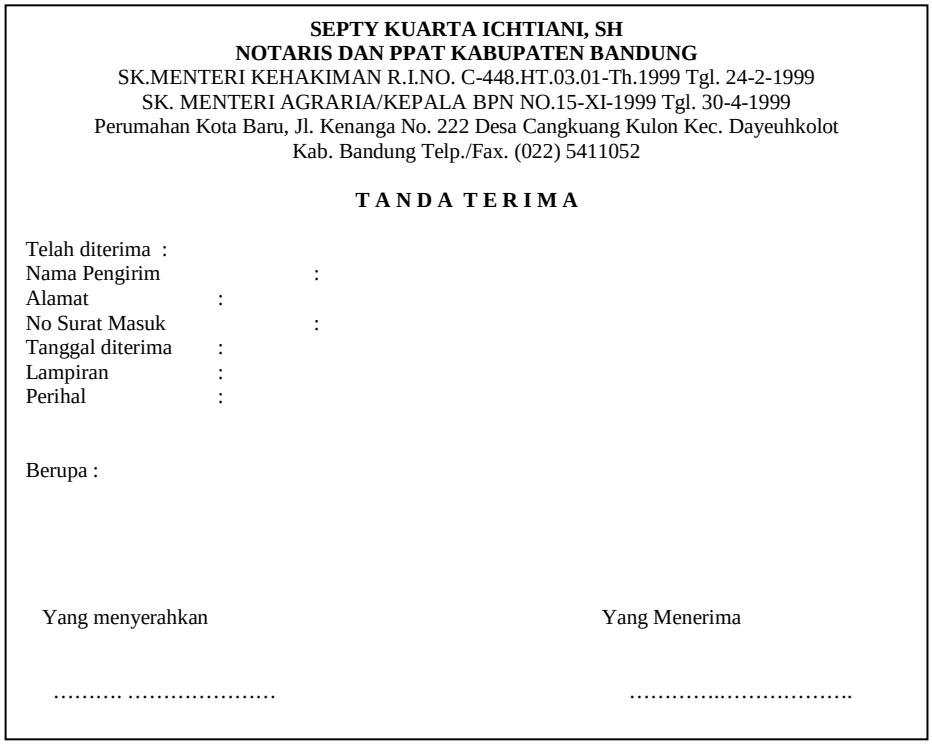
Gambar 4.22 Rancangan Form Laporan Surat Keluar

4.2.5.3. Perancangan Output

Perancangan output merupakan keluaran yang dihasilkan untuk kemudian dicetak. Adapun rancangan output dari sistem yang dirancang, sebagai berikut :

1. Rancangan Output Surat Masuk

Perancangan Output Surat Masuk ini yang kemudian dijadikan tanda terima. Adapun rancangannya seperti pada gambar berikut ini :



SEPTY KUARTA ICHTIANI, SH
NOTARIS DAN PPAT KABUPATEN BANDUNG
SK.MENTERI KEHAKIMAN R.I.NO. C-448.HT.03.01-Th.1999 Tgl. 24-2-1999
SK. MENTERI AGRARIA/KEPALA BPN NO.15-XI-1999 Tgl. 30-4-1999
Perumahan Kota Baru, Jl. Kenanga No. 222 Desa Cangkuang Kulon Kec. Dayeuhkolot
Kab. Bandung Telp./Fax. (022) 5411052

T A N D A T E R I M A

Telah diterima :
Nama Pengirim :
Alamat :
No Surat Masuk :
Tanggal diterima :
Lampiran :
Perihal :

Berupa :

Yang menyerahkan

…… ……

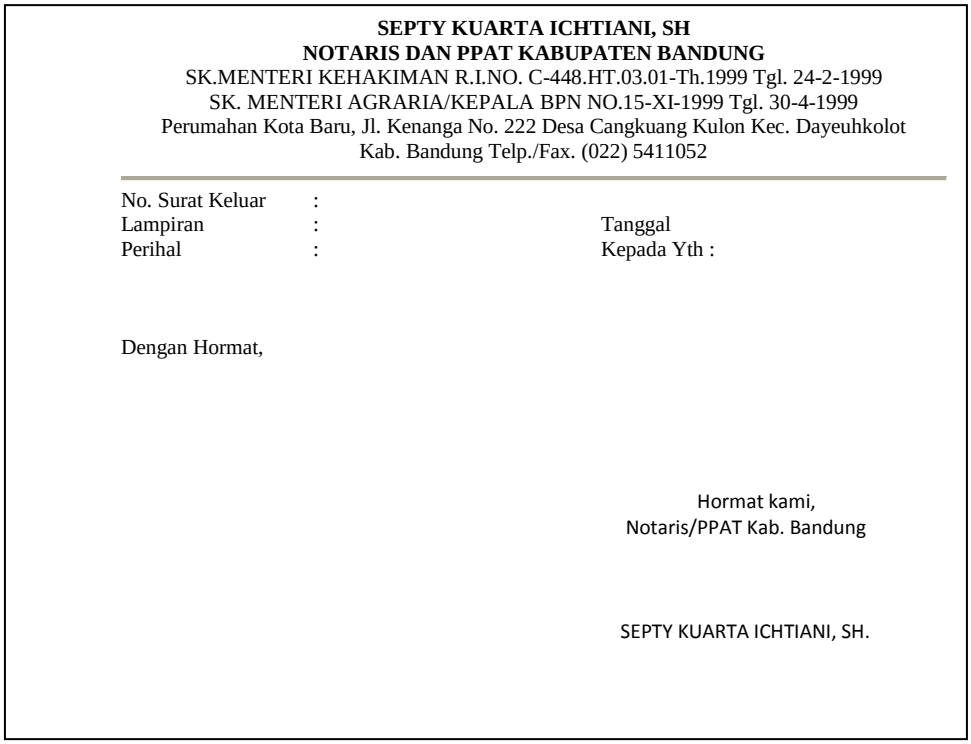
Yang Menerima

……..……..

Gambar 4.23 Rancangan Output Surat Masuk

2. Rancangan Output Surat Keluar

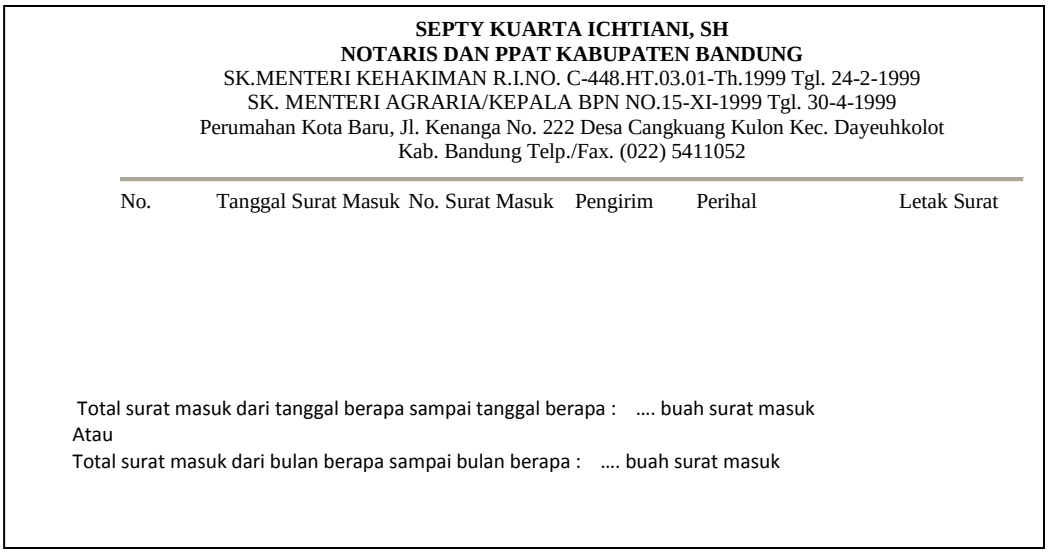
Perancangan Output Surat Keluar ini yang kemudian digunakan sebagai surat keluar untuk dikirim. Adapun rancangannya seperti pada gambar berikut ini:



Gambar 4.24 Rancangan Output Surat Keluar

3. Rancangan Output Laporan Surat Masuk

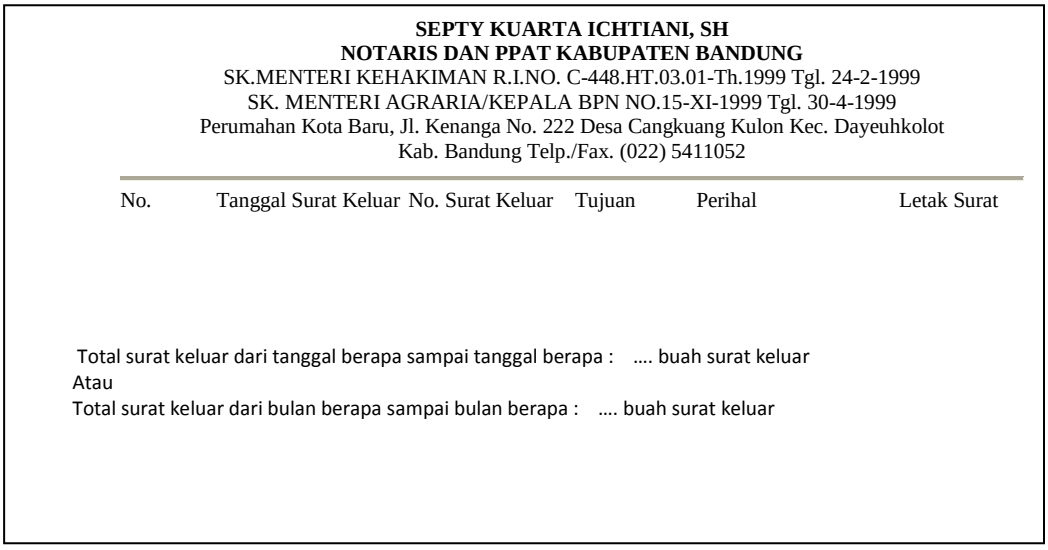
Perancangan Output Laporan Surat Keluar ini merupakan laporan data surat masuk. Adapun rancangannya seperti pada gambar berikut ini:



Gambar 4.25 Rancangan Output Laporan Surat Masuk

3. Rancangan Output Laporan Surat Keluar

Perancangan Output Laporan Surat Keluar ini merupakan laporan data surat masuk. Adapun rancangannya seperti pada gambar berikut ini:



Gambar 4.26 Rancangan Output Laporan Surat Keluar

4.2.6. Perancangan Arsitektur Jaringan

Perancangan arsitektur jaringan yang akan digunakan dalam aplikasi Sistem Informasi Pengarsipan Surat Masuk dan Surat Keluar di Kantor Notaris SEPTY KUARTA ICHTIANI, SH. Tujuan dibangunnya jaringan komputer yaitu agar informasi mengalir secara tepat dan tanpa adanya kesalahan dari sisi pengirim (*transmitter*) menuju ke sisi penerima (*receiver*) melalui media komunikasi.

Adapun pada program aplikasi, user yang ditujukan yaitu Administrasi, Assisten Notaris dan Notaris.

Penulis memutuskan untuk menggunakan jaringan jenis LAN (*Local Area network*) dengan topologi Star (bentuk jaringan menyerupai bintang) sebab memiliki keuntungan sebagai berikut :

a. Mudah dalam instalasi dan pengkabelan.
b. Tidak ada gangguan dalam jaringan, pada saat memasang peralatan ataupun melepas peralatan.
c. Mudah untuk mendeteksi kesalahan.

Adapun Kebutuhan Jaringan untuk mendukung program ini adalah sebagai berikut :

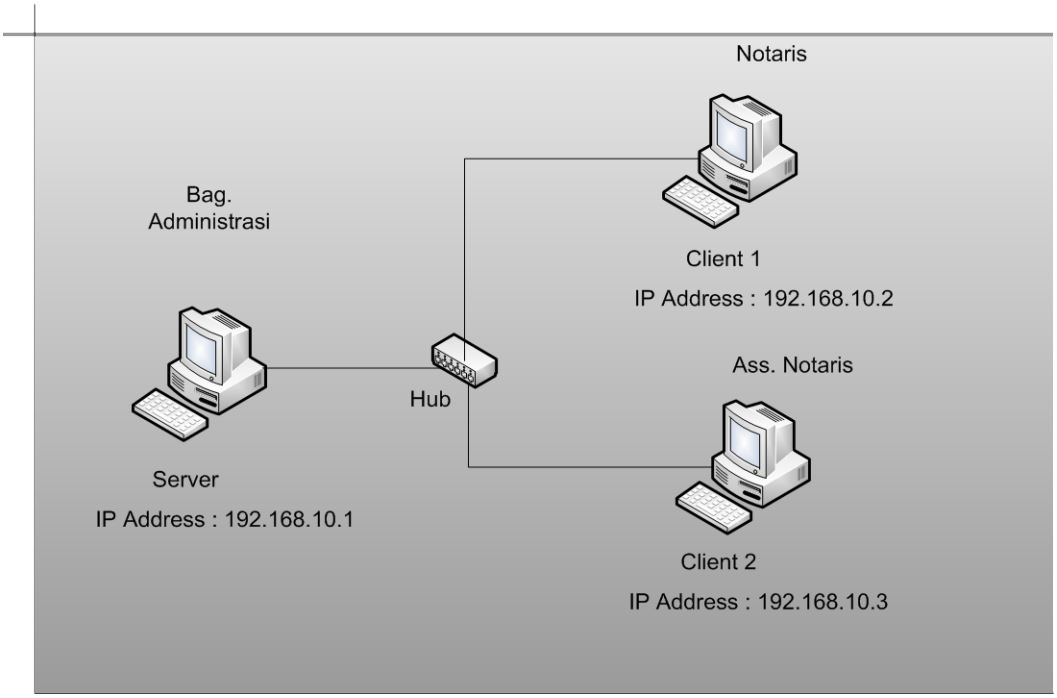
a. Tipe jaringan yang digunakan adalah LAN (Local Area Network), karena area yang relatif kecil yaitu sebuah perusahaan, dengan model konfigurasi dimana satu komputer bertindak sebagai server, dan yang lainnya sebagai client yang mengakses file dalam server.

b. Media transmisi menggunakan kabel twisted pair, yang tipe Unshielded Twisted Pair (UTP). Dan dengan konektor RJ 45.

c. Unsur yang terkait lainnya yaitu :

1. File server, yang digunakan sebagai pusat dari jaringan,
2. WorkStations, Komputer yang terhubung ke file server dalam sebuah jaringan,
3. Network Interface Cards (Kartu Jaringan), Perangkat keras yang berfungsi sebagai media penghubung antar komputer,
4. Enthernet Card (Kartu Jaringan Enthernet), Perangkat keras yang menyediakan port untuk media transmisi (Kabel),
5. Repeaters, berfungsi sebagai penguat sinyal pada media transmisi yang digunakan.
6. Bridges, Perangkat keras yang mengatur jalur arus data / informasi agar tetap berjalan dengan baik dan teratur.

Gambar 4.23 berikut ini adalah Perancangan arsitektur jaringan dalam aplikasi Sistem Informasi Pengarsipan Surat Masuk dan Surat Keluar di Kantor Notaris SEPTY KUARTA ICHTIANI, SH.



Gambar 4.27 Desain Arsitektur Jaringan yang diusulkan